

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen menjadi suatu keharusan bagi perusahaan. Dalam sebuah kegiatan usaha, pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal guna mempertahankan sebuah usaha di tengah pesaing. Sekarang telah mengalami perkembangan dalam dunia usaha/bisnis yang sangat pesat. *Food and beverage* termasuk salah satu bisnis yang dapat dikatakan memiliki prospek yang baik mengingat makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. *Food and beverage* dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik terhadap konsumennya, selain itu desain interior juga perlu diperhatikan.

Banyu Minuman, merupakan bisnis yang bergerak di bidang *food and beverage*, perlu di pahami dengan baik bagaimana lokasi dan desain interior dapat menjadi faktor kunci dalam membentuk persepsi dan keputusan pembelian konsumen. F&B (*Food and Beverage*) merupakan pengantar yang penting untuk memahami industri ini yang memiliki peran sentral dalam kehidupan sehari-hari dan budaya masyarakat. F&B mencakup segala hal yang berkaitan dengan makanan dan minuman, mulai dari produksi, distribusi,

hingga konsumsi. Industri ini tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk makan dan minum, tetapi juga mencerminkan keanekaragaman budaya, kreativitas kuliner, dan tren konsumsi yang terus berkembang.

Menurut Dodsworth (2009) desain interior bertujuan untuk membuat manusia sebagai pemakai ruang dapat beraktifitas dengan efektif dan merasa lebih nyaman pada ruangan tersebut. *Food and beverage* memang membutuhkan desain interior yang baik agar pelanggan yang datang merasa nyaman. Selain desain, pelaku usaha juga harus memperhatikan lokasi usahanya, Lokasi sangat erat kaitannya dengan usaha yang akan didirikan karena dengan memilih lokasi yang strategis maka usahanya akan maju. Pengaruh desain interior dan lokasi usaha terhadap minat beli konsumen merupakan ciri atau karakter khas dari desain interior klasik dan desain tempat itu sendiri. Karakter ini nantinya akan memberikan suasana tersendiri kepada konsumen. Karena lokasinya yang nyaman, konsumen tertarik untuk beristirahat saat makan siang dan makan malam atau bahkan menjadi tempat nongkrong yang nyaman.

Lokasi yang nyaman, bersih, ramai dan mudah dijangkau menjadi beberapa kriteria yang banyak diminati konsumen. Salah memilih lokasi bisa berakibat fatal bagi seorang pengusaha. Lokasi Banyu Minuman terletak di Jl. Banda No. 01S ini hadir dengan beragam pilihan minuman. Banyu Minuman, memiliki banyak konsumen yang berasal dari pelajar, pekerja, dan keluarga, dan hanya sedikit konsumen yang datang sendiri.

Fenomena yang terjadi saya melihat lokasi Banyu Minuman ada disudut perempatan Jl. Banda - Jl. Lombok dan sering terjadi kemacetan didepan Banyu Minuman yang disebabkan oleh lampu merah, maka dari itu konsumen yang datang dari arah Utara ke Selatan kesulitan untuk menyebrang menuju Banyu Minuman, minimnya lahan parkir menjadi kendala bagi konsumen yang akan menuju Banyu Minuman.

Begitu juga dengan lokasi, saya melihat di Banyu Minuman banyak konsumen yang datang untuk mencicipi berbagai varian minuman yang ditawarkan, baik pada siang hari maupun malam hari meskipun terdapat beberapa masalah seperti desain interior yang tidak enak dipandang dari bangunan disekitarnya membuat para konsumen juga merasa bosan dengan desain yang berbeda dari bangunan disekitarnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka saya tertarik untuk meneliti “Pengaruh Lokasi dan Desain Interior Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Banyu Minuman”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, hal tersebut dapat menentukan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan survei peneliti, adanya penempatan lokasi Banyu Minuman yang minim lahan parkir.
2. Adanya konsumen Banyu Minuman yang kurang puas dengan desain interior Banyu Minuman.

3. Adanya pesaing Banyu Minuman yang memiliki desain interior lebih menarik yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.
4. Adanya masalah desain interior yang mempengaruhi penurunan pembelian pada Banyu Minuman.

C. Perumusan Masalah

Berasal dari sumber pada identifikasi masalah, maka dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen Banyu Minuman.
2. Apakah terdapat pengaruh desain interior terhadap keputusan pembelian konsumen Banyu Minuman.
3. Apakah terdapat pengaruh lokasi dan desain interior terhadap keputusan pembelian konsumen Banyu Minuman.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen Banyu Minuman.
2. Mengetahui besarnya pengaruh desain interior terhadap keputusan pembelian konsumen Banyu Minuman.
3. Mengetahui besarnya pengaruh Lokasi dan Desain Interior terhadap keputusan pembelian konsumen Banyu Minuman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan dalam pengembangan ilmu tentang manajemen pemasaran khususnya mengenai lokasi dan desain interior terhadap keputusan pembelian di Banyu Minuman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi konsumen dalam menyikapi lokasi dan desain interior terhadap keputusan pembelian menu di Banyu Minuman.

